

**PENGARUH JENIS PEREKAT PELET RANSUM BERBASIS  
AMPAS KELAPA YANG DISUPLEMENTASI BAKTERI  
TERMOFILIK DAN ENZIM MANANASE TERMOSTABIL  
TERHADAP KARKAS AYAM KAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**IRYANE LEVANA**

**1510612106**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH JENIS PEREKAT PELET RANSUM BERBASIS  
AMPAS KELAPA YANG DISUPLEMENTASI BAKTERI  
TERMOFILIK DAN ENZIM MANANASE TERMOSTABIL  
TERHADAP KARKAS AYAM KAMPUNG**

**SKRIPSI**



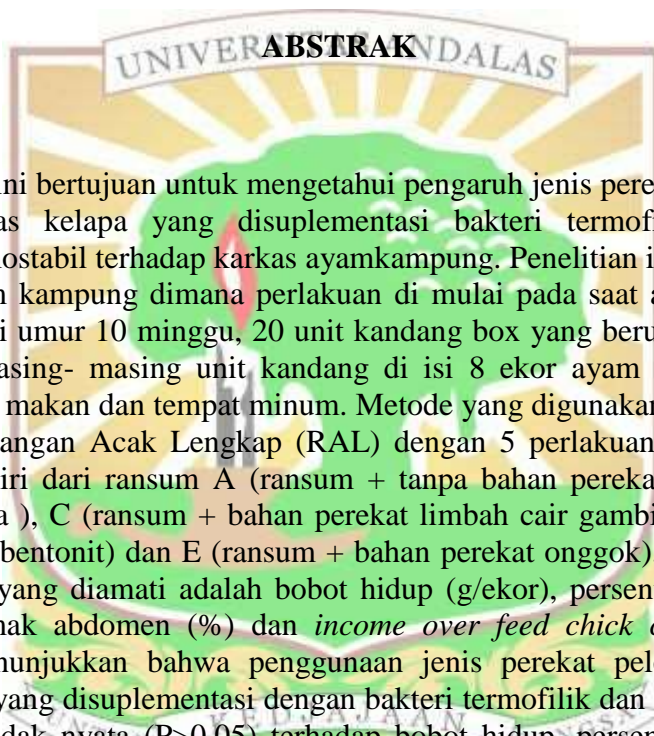
**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

# PENGARUH JENIS PEREKAT PELET RANSUM BERBASIS AMPAS KELAPA YANG DISUPLEMENTASI BAKTERI TERMOFILIK DAN ENZIM MANANASE TERMOSTABIL TERHADAP KARKAS AYAM KAMPUNG

Iryane Levana<sup>1</sup> dibawah bimbingan  
Harnentis<sup>2</sup> dan Robi Amizar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2019

<sup>2</sup>Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Kampus Limau Manis Padang



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis perekat pelet ransum berbasis ampas kelapa yang disuplementasi bakteri termofilik dan enzim mananase termostabil terhadap karkas ayam kampung. Penelitian ini menggunakan 160 ekor ayam kampung dimana perlakuan di mulai pada saat ayam berumur 2 minggu sampai umur 10 minggu, 20 unit kandang box yang berukuran 80 x 80 x 60 cm dan masing- masing unit kandang di isi 8 ekor ayam yang dilengkapi dengan tempat makan dan tempat minum. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari ransum A (ransum + tanpa bahan perekat), B (ransum + perekat tapioka), C (ransum + bahan perekat limbah cair gambir), D (ransum + bahan perekat bentonit) dan E (ransum + bahan perekat onggok). Pada penelitian ini parameter yang diamati adalah bobot hidup (g/ekor), persentase karkas (%), persentase lemak abdomen (%) dan *income over feed chick cost* (Rp). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jenis perekat pelet pada ransum ampas kelapa yang disuplementasi dengan bakteri termofilik dan enzim mananase berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot hidup, persentase karkas dan lemak abdomen. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perekat yang digunakan dalam perlakuan tidak memberikan pengaruh terhadap bobot hidup, persentase karkas serta persentase lemak abdomen dan *income over feed cost* tertinggi terdapat pada perlakuan limbah cair gambir yaitu sebesar Rp. 14144,84.

Kata Kunci: Ayam kampung, Abdomen, Bakteri, Karkas, Mananase, Pelet.